

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

ANALISIS SISTEM PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN

Adellia¹⁾; Muhammad Reza Septriawan^{2*)}; Eddy Iskandar³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: aadelia918@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: r3z4@dharmawangsa.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: eddyiskandar@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: r3z4@dharmawangsa.ac.id

Abstract

This research aims to determine the operational cost budget of PT. Sarana Agro Nusantara for the 2018-2021 period. The operational budget is a plan for all company activities to achieve its goals within a certain time period. Every company is always expected to experience times full of uncertainty, which will give rise to problems in choosing from various alternative policies that it will pursue in implementing its business activities. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data sources used in this research are primary and secondary. The results of this research are that there is a difference between the budget and realization in the 2018-2021 period and there are budget deviations caused by internal and external factors.

Keywords : Budget, Operational Costs, Financial Performance

PENDAHULUAN

Anggaran adalah alat bagi manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan, terutama dalam proses perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*). Anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif (Catur Sasongko, 2019). Anggaran menjelaskan koordinasi antar bagian dalam perusahaan sehingga tujuan bersama perusahaan dapat tercapai. Kegunaan utama anggaran adalah sebagai dasar kinerja untuk mengukur hasil aktual. Perencanaan biaya dilakukan se-efektif dan se-efisien mungkin guna memperkecil resiko kerugian serta memaksimalkan profit. Pengelolaan ini termasuk ke

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

dalam fungsi pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen yang melibatkan seluruh fungsi manajemen perusahaan. Penyusunan anggaran harus berjalan seiring dengan wewenang fungsi operasional di dalam organisasi perusahaan.

Anggaran operasional merupakan rencana tentang seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan dalam suatu periode waktu tertentu (Sri Rahayu dan Andry Arifin Rachman, 2018). Anggaran biaya operasional sangat membantu pihak manajemen dalam mengendalikan biaya operasional atau pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan kegiatan usaha. Anggaran biaya operasional merupakan faktor yang *controllable* yang pada praktiknya dapat disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan untuk periode yang akan datang. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*generally accepted accounting principl*) dan lainnya (Irham Fahmi, 2020).

Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Berikut ini ringkasan anggaran serta biaya operasional PT. Sarana Agro Nusantara dari tahun 2018 sampai dengan 2021

Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional 2018

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
1.	Biaya Operasional (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 10.995.009.722	Rp. 11.899.158.676	(Rp. 904.148.954)
2.	Biaya Teknologi	Rp. 1.046.869.299	Rp. 1.569.604.887	(Rp. 522.735.588)
3.	Biaya Operasional (<i>Dry Cargo</i>)	Rp. 1.633.498.099	Rp. 905.578.499	Rp. 727.919.600
4.	Biaya Pemeliharaan (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 1.238.665.175	Rp. 1.154.383.127	Rp. 84.282.048

Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional 2019

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
1.	Biaya Operasional (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 11.351.711.342	Rp. 11.892.675.710	(Rp. 540.964.368))
2.	Biaya Teknologi	Rp. 1.094.743.443	Rp. 1.236.953.838	(Rp. 142.210.395)
3.	Biaya Operasional (<i>Dry Cargo</i>)	Rp. 1.720.888.444	Rp. 1.821.699.136	(Rp. 100.810.692)
4.	Biaya Pemeliharaan (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 1.257.151.905	Rp. 1.143.101.431	Rp. 114.050.474

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional 2020

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
1.	Biaya Operasional (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 12.764.727.662	Rp. 13.406.291.832	(Rp. 641.564.175)
2.	Biaya Teknologi	Rp. 1.214.362.034	Rp. 1.228.571.218	(Rp. 14.209.184)
3.	Biaya Operasional (<i>Dry Cargo</i>)	Rp. 2.014.548.205	Rp. 1.803.035.905	Rp. 211.512.300
4.	Biaya Pemeliharaan (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 1.469.312.714	Rp. 1.132.583.977	Rp. 336.728.737

Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional 2021

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
1.	Biaya Operasional (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 14.569.222.528	Rp. 16.205.596.503	(Rp. 1.636.373.975)
2.	Biaya Teknologi	Rp. 1.327.890.998	Rp. 1.274.879.050	Rp. 53.011.948
3.	Biaya Operasional (<i>Dry Cargo</i>)	Rp. 2.345.807.555	Rp. 1.922.124.255	Rp. 432.683.300
4.	Biaya Pemeliharaan (<i>Liquid Cargo</i>)	Rp. 1.658.396.404	Rp. 1.548.688.251	Rp. 109.708.153

Pengukuran kinerja merupakan kunci penting dalam infrastruktur organisasi dengan pusat pertanggungjawaban yang dalam hal ini kita dapat melihat organisasi perusahaan bisa diketahui besarnya pertanggungjawaban manajer yang ditunjukkan dalam prestasi kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2020), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi dan sumber pustaka.

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data (Arikunto, 2013). Sumber data penelitian merupakan faktor penting sebagai pertimbangan penulis dalam menentukan metode pengumpulan data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kinerja

Untuk memudahkan pengawasan terhadap tercapainya atau tidak tujuan perusahaan diperlukan suatu perencanaan yang dinyatakan dalam suatu anggaran. Anggaran merupakan rencana kegiatan operasional perusahaan dan disusun berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan anggaran perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja atau prestasi dari setiap pimpinan pusat pertanggungjawaban dimana anggaran merupakan dasar bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan.

2. Penilaian Anggaran Kinerja

Secara teoritis, pengukuran prestasi pusat pertanggungjawaban pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu pusat pertanggungjawaban. Efisiensi biaya dengan cara membandingkan suatu ukuran tertentu misalnya, membandingkan suatu pusat pertanggungjawaban dengan pusat pertanggungjawaban lainnya, membandingkan prestasi sesungguhnya dengan yang dianggarkan ataupun membandingkan kinerja pusat pertanggungjawaban masa sekarang dengan masa yang lalu. Sedangkan efektivitas biasanya berhubungan dengan output yang dihasilkan suatu pusat pertanggungjawaban tidak dapat memberikan kontribusi yang memadai pencapaian tujuan perusahaan, maka akuntansi pertanggungjawaban belum dikatakan efektif.

Penilaian kinerja PT. Sarana Agro Nusantara Medan dilakukan dengan menggunakan indikator anggaran sebagai alat untuk evaluasi yaitu dengan cara membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh selisih antara anggaran dengan realisasi berupa selisih yang menguntungkan dan selisih yang merugikan dari selisih tersebut kemudian akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya selisih tersebut.

Jika realisasi lebih besar dari pada anggaran, maka selisihnya merupakan selisih merugikan maka dapat dikatakan manajer tersebut dikatakan kurang baik atau buruk hasil kerjanya, sebaliknya jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran maka manajer tersebut dapat dikatakan baik. Maka akuntansi pertanggungjawaban belum diterapkan dengan baik karena dilihat dari biaya operasional *Liquid Cargo* dimana setiap tahunnya mengalami kerugian (*unfavorable*) atau realisasi lebih tinggi dari pada anggaran. *Unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian, *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian. Berikut data *Favorable* dan *Unfavorable* dari tahun 2018 sampai 2021.

No.	Uraian Biaya Operasional	Tahun			
		2018	2019	2020	2021

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

1.	Biaya Operasional (<i>Liquid Cargo</i>)	<i>Unfavorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Unfavorable</i>
2.	Biaya Teknologi	<i>unfavorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
3.	Biaya Operasional (<i>Dry Cargo</i>)	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
4.	Biaya Pemeliharaan (<i>Liquid Cargo</i>)	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>

3. Pengendalian Anggaran Kinerja Keuangan

Penilaian biaya dapat dimanfaatkan oleh para manajer sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk mengendalikan biaya yang terjadi pada masing masing kejadian. Sehingga dengan kebijakan manajemen yang demikian dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran ditinjau dari segi efisiensi biaya. Efisiensi biaya dapat mencerminkan hasil kinerja manajer yang sesungguhnya. Perusahaan memiliki kebijakan dalam pengendalian kinerja keuangan tersebut.

Pentingnya akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai dasar penyusunan anggaran, sebagai penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan sebagai alat motivasi manajer. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian untuk mengukur kinerja manajer operasional pada PT. Sarana Agro Nusantara belum diterapkan dengan maksimal. Dimana beberapa indikator sistem akuntansi pertanggungjawabannya belum dilaksanakan dengan baik.

PT. Sarana Agro Nusantara menilai kinerja keuangan melalui perencanaan dan anggaran biaya operasional yaitu antara anggaran dengan realisasi, pengendalian dan penilaian anggaran operasional perusahaan. Perencanaan anggaran yang menunjukkan efisiensi atas penggunaan anggaran sebagai pedoman kerja akan mencerminkan baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jadi ukuran kinerja keuangan biaya adalah efisiensi, yaitu minimalnya penyimpangan dan ketidakefisienan realisasi biaya operasional atas anggaran dengan realisasi, maka semakin baik pula kinerja keuangan pada perusahaan perusahaan tersebut.

1. Implementasi Anggaran 2018-2021

Dalam memenuhi penerapan akuntansi pertanggungjawaban biaya, yaitu untuk mengetahui adanya penyimpangan – penyimpangan yang terjadi, maka penulis akan menguraikan penyimpangan yang terjadi pada alat pengendalian dan penilaian kinerja manajer dari tahun 2018 sampai dengan 2021 yaitu;

a) Implementasi Anggaran Tahun 2018 {Biaya Operasional (*Liquid Cargo*)}

Realisasi biaya operasional (*liquid cargo*) sebesar 11.899.158.676,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 10.799.158.676,- melebihi anggaran karena biaya bongkaran/pengapalan dikarenakan naiknya tarif upah pekerja buruh bongkaran/pengapalan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang biaya upah buruh.

b) Implementasi Anggaran Tahun 2018 (Biaya Teknologi)

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Realisasi biaya teknologi sebesar 1.569.604.887,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 1.046.869.299,- melebihi anggaran karena pekerjaan di mesin teknologi. Disebabkan oleh naiknya bahan bakar minyak (BBM) dari pemerintah.

- c) Implementasi Anggaran Tahun 2019 {Biaya Operasional (*Liquid Cargo*)}**
Realisasi biaya *liquid cargo* sebesar 11.892.675.710,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 11.351.711.342,- melebihi anggaran dikarenakan dari bongkaran/pengapalan dan asuransi/sewa/tanah/PBB hal ini disebabkan oleh naiknya bahan bakar minyak (BBM) dari pemerintah dan naiknya biaya asuransi/sewa/tanah/PBB.
- d) Implementasi Anggaran Tahun 2019 (Penyimpangan Biaya Teknologi)**
Realisasi biaya teknologi sebesar 1.236.953.838,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 1.094.743.443,- melebihi anggaran dikarenakan gaji atau biaya sosial karyawan serta gaji tambahan (bonus) untuk setiap karyawan yang bagus dan baik dalam menjalankan pekerjaannya dan pengolahan air umpan ketel dikarenakan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) dari pemerintah.
- e) Implementasi Anggaran Tahun 2019 {Penyimpangan Biaya Operasional (*Dry Cargo*)}**
Realisasi biaya operasional *dry cargo* sebesar 1.821.699.136,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 1.720.888.444,- melebihi anggaran dikarenakan biaya ekspedisi dan biaya pergudangan ini disebabkan oleh naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) dari pemerintah.
- f) Implementasi Anggaran Tahun 2020 {Penyimpangan Biaya Operasional (*Liquid Cargo*)}**
Realisasi biaya *liquid cargo* sebesar 13.406.291.832,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 12.764.727.662,- melebihi anggaran disebabkan oleh biaya bongkaran/pengapalan dikarenakan naiknya biaya angkutan pengapalan dan biaya energi.
- g) Implementasi Anggaran Tahun 2020 (Penyimpangan Biaya Teknologi)**
Realisasi biaya teknologi sebesar 1.228.571.218,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 1.214.362.034,- melebihi anggaran disebabkan oleh gaji/biaya sosial karyawan dikarenakan tambahan gaji karyawan atau insentif yang bertujuan untuk mensejahterakan karyawan.
- h) Implementasi Anggaran Tahun 2021 {Penyimpangan Biaya Operasional (*Liquid Cargo*)}**
Realisasi biaya *liquid cargo* sebesar 16.205.596.503,- dibandingkan dengan anggaran sebesar 14.569.222.528,- melebihi anggaran disebabkan oleh biaya energi dan lain lain ini dikarenakan naiknya tarif biaya energi listrik dari pemerintah dan biaya peralatan dan biaya administrasi kantor sehingga realisasi meningkat secara signifikan.

Anggaran biaya dapat dimanfaatkan oleh para manajer sebagai bahan untuk mengendalikan biaya yang terjadi pada masing – masing kejadian. Sehingga dengan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

kebijakan manajemen yang demikian dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran ditinjau dari segi efisiensi biaya. Efisiensi biaya tersebut akan menggambarkan kinerja yang sesungguhnya dari manajer operasional. Dalam penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja manajer pusat biaya pada PT. Sarana Agro Nusantara belum diterapkan dengan maksimal. Dimana beberapa indikator sistem akuntansi pertanggungjawaban belum terlaksana dengan maksimal.

Akuntansi pertanggungjawaban menjadi tolak ukur untuk memungkinkan pengelolaan aktivitas yang berkaitan dengan pengeluaran biaya perusahaan, dimana hal ini juga belum terlaksana dengan baik, karena masih banyaknya kekurangan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas perusahaan yang ada. Selanjutnya akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas, dimana manajer dapat mengetahui penambahan atau pengurangan aktivitas dengan mengetahui jumlah pengeluaran biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini belum berjalan dengan baik, dimana dalam pengelolaan aktivitas ternyata masih belum menunjukkan efektivitas yang baik.

KESIMPULAN

Perencanaan anggaran biaya operasional pada kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara melalui perhitungan antara anggaran dengan biaya operasional yang terealisasi. Ini terjadi dimana perbandingan yang menunjukkan realisasi lebih besar terhadap anggaran. Dan akan menghasilkan hasil yang tidak baik bagi perusahaan dan kinerja manajer operasional tersebut. Jadi ukuran kinerja keuangan yang efektif dan efisien harusnya meminimalkan realisasi terhadap anggaran sehingga menghasilkan hasil yang positif bagi perusahaan. Pengendalian biaya operasional kinerja keuangan dilihat dari penerapan akuntansi pertanggungjawabannya, untuk mengukur kinerja keuangan operasional masih belum sepenuhnya berjalan dengan efisien. Hal ini terlihat dari biaya operasional yang bersifat tidak menguntungkan bagi perusahaan.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.

Lubis, Fauziah Nur Aulia (2015). *Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Alam Jaya Qirasenas*. Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa.

Minarti (2017). *Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Sinergi Integra Service*. Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Moleong, Lexy. J (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rahayu, Sri (2013). Penyusunan Anggaran Perusahaan. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sasongko, Catur (2019). Anggaran Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung